

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana alam meliputi banjir, tanah longsor, tsunami, angin topan, gempa bumi, angin puyuh dan gunung meletus, sedangkan bencana yang terjadi karena ulah manusia antara lain kebakaran hutan, kerusakan ekologi, dan radiasi dari bahan kimia.

Bencana alam tidak hanya memberikan dampak yang buruk pada lingkungan, tapi juga terhadap kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Terlebih lagi bencana alam menelan banyak korban jiwa dan menghancurkan banyak fasilitas umum. Masyarakat dan pemerintah mendapat kerugian besar atas bencana ini. Masalah ini tidak bisa dibiarkan terus berlanjut, pencegahan-pencegahan harus segera dilakukan sebelum masalah ini menyebabkan kerugian lain yang lebih besar. Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama melakukan pencegahan dini. Tidak cukup dengan perbaikan struktural saja, perbaikan non-struktural pun harus dilakukan. Keduanya harus dilakukan secara seimbang dan saling melengkapi.

Hal inilah yang membuat upaya-upaya pemerintah dalam penanggulangan banjir terus menuai kritik, karena terbukti gagal. Selama ini pemerintah hanya terus mengutamakan pembangunan struktural saja tanpa memperdulikan pembangunan non-struktural. Pemerintah juga harus melakukan pendekatan non-struktural. Karena kedua pendekatan tersebut harus berjalan dengan seimbang.

Pemerintah kiranya melakukan pendekatan struktural seperti pembenahan saluran-saluran air yang tidak berfungsi secara maksimal. Sedangkan masyarakat harus mulai dari perbaikan moral dan menumbuhkan kesadaran diri sendiri akan lingkungan, mulai dari menjaga kebersihan membuang sampah pada tempatnya. Hal-hal kecil inilah yang akan membuat perubahan besar.

Bencana banjir yang terjadi tahun-tahun terakhir ini banyak melanda di sebagian kota-kota di Indonesia antara lain tidak terkecuali di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Sesuai observasi yang didapatkan dari Taganabawa bencana alam yang terjadi tidak dapat di prediksi tapi kejadian bencana alam seperti bencana banjir pada tahun-tahun kemarin ada beberapa daerah yang terjadi bencana banjir antara lain Boliohuto, Tolangohula, Bilato, Asparaga, dan Limboto. Banjir yang melanda di wilayah ini diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi hingga menyebabkan banjir. Kejadian banjir merupakan masalah utama pada musim hujan, di Gorontalo setiap tahunnya telah menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, hampir di seluruh wilayah Gorontalo mengalami banjir dan hal ini juga dialami oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Kejadian banjir di Kelurahan Hunggaluwa kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo intensitas curah hujan yang tinggi hingga sehari-hari menyebabkan danau-danau sekitar meluap, dan akan mengalami banjir, rumah yang di tempati wargapun ikut terendam banjir, Partisipasi yang dilakukan oleh para relawan Tagana adalah melakukan dapur umum evakuasi yaitu pembangunan dan penanganan untuk

Tagana lebih ke pengadaan logistik untuk masyarakat dampak bencana banjir, masyarakatpun merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari tim Tagana, karena setiap kejadian bencana banjir Tagan selalu terlibat untuk membantu masyarakat yang terkena musibah bencana banjir.

Ada satu program tagana yang ada kaitanya dengan Tagana yaitu kampung siaga bencana, ketika di wilayah rawan bencana setiap ada kejadian bencana alam mereka yang pertama turun langsung untuk mengatasi penanggulangan bencana alam.

Dalam meningkatkan penanggulangan bencana banjir harus melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat khususnya Tagana, tanpa adanya partisipasi Tagana yang mendukung maka program penanggulangan bencana banjir itu tidak akan pernah terwujud. Masalah yang ada di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto ini merupakan permasalahan yang kompleks dan saling mempunyai keterkaitan.

Partisipasi Tagana yang dapat di perlukan adalah yang berhubungan dengan keterlibatan mental dan emosional, inisiatif serta tanggung jawab pada masyarakat yang terjadi dampak banjir, Tagana juga mempunyai tim DP (Yaitu Dukungan Psikososial) yang membantu masyarakat yang telah stres karena kerugian material.

Harapan Tim Relawan Tagana adalah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan-pamantauan dalam melakukan penanggulangan bencana banjir, yaitu kebersihan lingkungan merupakan salah satu usaha penanggulangan bencana banjir. Penanggulangan bencana merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan sebelum terjadinya bencana yang diharapkan agar dapat mengurangi dampak

atau resiko bencana banjir. Seberapa pun upaya tidak akan membebaskan bencana secara mutlak. Oleh karena itu kunci keberhasilan sebenarnya adalah keharmonisan antara manusia/masyarakat dengan alam lingkungan. Maka dari itu untuk melakukan sebuah penanggulangan bencana yang lebih serius, maka di perlukan kerja sama antara masyarakat (partisipasi) dan pemerintah.

Secara nyata Partisipasi Tagana itu terlibat pada pra bencana, saat bencana, dan pascabencana. Partisipasi Tagana pada saat pra bencana antara lain (1) Berpartisipasi pembuatan analisis risiko bencana, (2) Melakukan penelitian terkait kebencanaan, (3) Melakukan upaya pencegahan bencana, (4) Bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya penanggulangan bencana alam.

Partisipasi Tagana pada saat bencana antara lain (1) Memberikan informasi kejadian bencana ke Dinas Sosial atau Instansi terkait, (2) Melakukan evakuasi mandiri, (3) Melakukan kaji cepat dampak bencana, dan (4) Berpartisipasi dalam respon tanggap darurat sesuai bidang keahliannya. Sementara itu Partisipasi Tagana pada saat pascabencana adalah (1) Berpartisipasi dalam pembuatan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi, dan (2) Berpartisipasi dalam upaya pemulihan, pembersihan, dan bakti sosial.

Sejalan dengan hal di atas Tagana berpartisipasi dalam penanggulangan banjir. Partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan,

dan memecahkan masalahnya. Dalam hal penanggulangan banjir Tim relawan Tagana bisa rela berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat menanggulangi masalah banjir.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Partisipasi Tagana Dalam Penanggulangan Bencana Alam (Studi Penelitian Pada Masyarakat Dampak Banjir Di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kab. Gorontalo*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, masalah-masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Bahwa di wilayah Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto menjadi langganan banjir di tiap tahunnya.
- 1.2.2 Intensitas curah hujan yang tinggi menjadi faktor terjadinya banjir.
- 1.2.3 Faktor alam dan manusia yang menjadi penyebab terjadinya banjir.
- 1.2.4 Partisipasi Tagana sangat berpengaruh terhadap tindakan penanggulangan bencana alam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu Bagaimana partisipasi Tagana dalam penanggulangan bencana alam pada masyarakat dampak banjir ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat menentukan tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat partisipasi tagana dalam penanggulangan bencana pada masyarakat dampak banjir.

Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dan digunakan sebagai suku karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu sosial, dan sebagai bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa jurusan sosiologi yang mengkaji tentang Partisipasi Tagana dalam penanggulangan Bencana Alam.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi masukan positif dan manfaat bagi pemerintah khususnya pada Partisipasi Tagana Dalam Penanggulangan Bencana Alam dan menjadi bahan masukan pada perbaikan penanggulangan banjir yang terjadi pada Masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kab. Gorontalo.